

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA
KELAS XI DI SMA N 1 KRETEK BANTUL
TAHUN 2016**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Reni Nur Astuti
201510104438**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA
KELAS XI DI SMA N 1 KRETEK BANTUL
TAHUN 2016**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Reni Nur Astuti
201510104438

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA
KELAS XI DI SMA N 1 KRETEK BANTUL
TAHUN 2016**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
Reni Nur Astuti
201510104438

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:
Oleh :

Pembimbing : Dra Hj Umu Hani EN, M.Kes
Tanggal : 6 Januari 2017

Tanda tangan :

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN SEKS PRANIKAH PADA REMAJA KELAS XI DI SMA N 1 KRETEK BANTUL TAHUN 2016¹

Reni Nur Astuti², Umu Hani EN³

INTISARI

Latar Belakang : Seks pranikah dapat diartikan segala bentuk aktifitas seksual yang dilakukan sebelum menikah. Menurut Ketua Komnas Perlindungan Anak (KPAI) kejadian seks pranikah pada tahun 2011 yaitu 93,7%. Hasil studi pendahuluan bulan Januari - Desember 2015 di SMA 1 Kretek Bantul didapatkan 1,16 % kejadian seks pranikah pada kelas XI, dengan adanya kasus kehamilan tidak diinginkan.

Tujuan : Diketuainya gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah pada remaja kelas XI di SMA N 1 Kretek Bantul Tahun 2016.

Metode : penelitian deskriptif analisis asosiatif dengan pendekatan cross sectional. Terdiri dari variabel bebas yaitu sikap, paparan media, kontrol diri, teman sebaya dan pengetahuan dan variabel terikat yaitu kejadian seks pranikah. Skala data menggunakan nominal dan ordinal. Metode analisis data dengan analisis deskriptif dari data master table.

Hasil : terdapat gambaran pengaruh sikap, paparan media, kontrol diri, teman sebaya, dan pengetahuan terhadap kejadian seks pranikah. Gambaran responden yang tidak pernah melakukan seks pranikah sebanyak 24 orang (21,8%) dan responden yang mungkin pernah melakukan seks pranikah sebanyak 84 orang (78,2%).

Simpulan dan saran: terdapat gambaran pengaruh sikap, paparan media, kontrol diri, teman sebaya, dan pengetahuan terhadap kejadian seks pranikah pada remaja kelas XI di SMA N 1 Kretek Bantul Tahun 2016. Diharapkan bagi siswa agar dimanfaatkan oleh remaja tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah agar dapat mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : Sikap, kelompok teman sebaya, kontrol diri, paparan media pornografi, pengetahuan dan seks pranikah.
Kepustakaan : Al-Qur'an, 38 buku, 8 jurnal, 4 penelitian (2007–2015)
Jumlah Halaman : i-xi, 78 halaman, 12 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

FACTORS INFLUENCING PRE-MARRIAGE SEX INCIDENT IN ADOLESCENCE OF GRADE XI AT KRETEK 1 SENIOR PUBLIC SCHOOL OF KRETEK BANTUL IN 2016¹

Reni Nur Astuti², Umu Hani EN³

ABSTRACT

Background : Pre-marriage sex can be defined as any sexual activity before marriage. According to the head of Children Protection (KPAI), pre-marriage sex incident in 2011 was 93,7%. The previous study hold in January - December 2015 at Civil 1 Senior High School of Kretek Bantul shows that there was 1,16 % of pre-marriage sex in grade XI with some unwanted pregnancy.

Objective : The study was conducted to investigate the factors influencing pre-marriage sex in adolescence of grade XI at Kretek 1 Senior Public School of Kretek Bantul in 2016.

Method : The study used descriptive analytical associative with cross sectional approach. The study consisted of independent variables; attitude, media exposure, peers and knowledge, and dependent variables; pre-marriage sex incidents. Data scale used nominal and ordinal ones. The data were analyzed using descriptive analysis from master table data.

Result : There is a description of the effect of attitude, media exposure, peers and knowledge on pre-marriage sex. 24 people (21,8%) never performed pre-marriage sex and 84 people (78,2%) may have ever performed pre-marriage sex.

Conclusion and Suggestion: There is an influence of attitude, media exposure, peers and knowledge on pre-marriage sex in adolescence of grade XI at Kretek 1 Senior Public School of Kretek Bantul in 2016. It is expected that students find out about factors influencing pre-marriage sex to prevent unwanted pregnancy.

Keywords : Attitude, peers, self-control, media exposure, pornography, knowledge and pre-marriage sex.

Bibliography : Al- Qur'an, 38 books, 8 journal, 4 researches (2007-2015)

Pages : i-xi, 78 pages, 12 appendices

¹Title of the Thesis

²Student of DIV Midwifery Program, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³Lecturer Faculty of Health Sciences, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan SDGs (*Sustainable Development Goals*) ke 3 yaitu mengakhiri epidemi AIDS, TB, malaria dan penyakit tropis lainnya dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2030 (Depkes, 2015). Berdasarkan kejadian seks pranikah di dunia dilihat dari tingginya angka kematian tidak diinginkan (KTD) dan Penyakit Menular Seksual (PMS) (WHO, 2013). Sedangkan angka kejadian penyakit menular seksual (PMS) di dunia sebanyak 448 juta orang diantaranya terkena penyakit chancroid, lymphogranuloma venereum, granoloma inguinale, *Human Immuno Deficiency Virus* (HIV), syphilis, gonorrhea, herpes (CDC, 2013).

Ketua Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2011 di Indonesia, menemukan bahwa remaja yang melakukan seks pranikah kebanyakan usia 15-19 tahun. Data tersebut ditemukan dengan mengumpulkan 14. 726 sampel anak SMP dan SMA di 12 kota besar di Indonesia ditemukan sebanyak 93,7% mengaku pernah melakukan hubungan seks, 83% mengaku pernah menonton vidio porno dan 21,2% mengaku pernah melakukan aborsi.

Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi terjadinya kejadian seks pranikah atau salah satunya dengan dilakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi dimana pemerintah dan pemerintah daerah bersama-sama menjamin kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan ibu, indikasi kedaruratan medis dan perkosaan sebagai pengecualian atas larangan aborsi, reproduksi dengan bantuan atau kehamilan diluar cara alamiah, pembinaan dan pengawasan (Presiden RI, 2014). Masalah seks pranikah terhadap remaja juga menjadi tanggung jawab bidan. Bidan juga dianggap sebagai *role model* masyarakat yang baik, memberikan konseling pada masyarakat terutama remaja tentang kesehatan reproduksi dan penyebab dan akibat dari PMS.

Mengingat besarnya dampak buruk dari seks pranikah pada remaja, perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini. sebagian besar masyarakat menganggap bahwa telah terjadinya pergeseran pada perilaku seksual masyarakat khususnya di kalangan remaja Indonesia sekarang ini. Dari sini masyarakat sangat ingin menjaga anaknya di usia remaja, mereka tidak ingin terjadi kehamilan tidak diinginkan sehingga mengakibatkan remaja putus sekolah. Sebagian masyarakat menganggap bahwa paparan media pornografi sangat menjadi faktor penentu dari kejadian seks pranikah. Yang paling menakutkan bagi masyarakat adalah kematian ibu di usia remaja yang disebabkan kondisi psikologis tidak mendukung seperti melakukan aborsi (PKBI, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Jenis data menggunakan data primer. Data primer penelitian ini adalah data tentang sikap,teman sebaya, kontrol diri, paparan media pornografi, pengetahuan, dan kejadian seks pranikah. Data diambil langsung dari responden dengan cara memberikan kuisioner. Populasi penelitian adalah semua siswi kelas XI yang berjumlah 119. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik sampling jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis kelamin, dan Tempat Tinggal di SMA N 1 Kretek Bantul

No.	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Umur		
	15 tahun	8	7,2%
	16 tahun	76	69,09%
	17 tahun	24	21,81
	18 tahun	2	1,81%
	Total	110	100 %
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	40	36,6
	Perempuan	70	63,63
	Total	110	100 %

Sumber : Data primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dengan umur 15 tahun sebanyak 8 responden (7,2%), umur 16 tahun sebanyak 76 responden (69,09%), umur 17 tahun sebanyak 24 responden (21,8%) dan umur 18 tahun sebanyak 2 responden (1,81%). Responden terbanyak berumur 16 tahun yaitu 76 responden (69,09%) dan responden paling sedikit berumur 17 tahun yaitu 2 responden (1,81%).

Pada tabel 4.1 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 responden (36,6%), perempuan sebanyak 70 responden (63,63%). Responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 responden (63,63%) dan responden paling sedikit berjenis kelamin laki-laki yaitu 40 responden (36,6%).

Sedangkan pada responden yang bertempat tinggal bersama orang tua sebanyak 110 responden (100%)

1. Sikap, Pengaruh Teman Sebaya, Kontrol Diri, Paparan Media Pornografi, Pengetahuan Remaja Kelas XI

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap, Pengaruh Teman Sebaya, Kontrol Diri, Paparan Media Pornografi, Pengetahuan Remaja Kelas XI

No	Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sikap remaja	Baik	91	82,73%
		Kurang baik	19	17,27%
		Tidak baik	0	0%
		Total	110	100%
2	Kelompok Teman Sebaya	Ya interaksi	79	71,8%
		Tidak interaksi	31	28,2%
		Total	110	100%
3	Kontrol Diri Remaja	Ya kontrol	65	59,1%
		Tidak	45	40,9%
		Total	110	100%
4	Paparan Media Pornografi	Tidak	64	58,2%
		Pernah	46	41,8%
		Total	110	100%

5	Pengetahuan	Tinggi	47	42,7%
		Sedang	31	28,2%
		Rendah	32	29,1%
		Total	110	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak memiliki sikap yang baik sebanyak 91 orang (82,73%) kurang baik pada kejadian seks pranikah yaitu 19 orang (17,27%).

Pada tabel 4.2 distribusi frekuensi kelompok teman sebaya remaja pada kejadian seks pranikah memperlihatkan bahwa responden yang terpengaruh teman sebaya yaitu 30 orang (27,3%) dan responden yang tidak terpengaruh yaitu 80 orang (72,7%)

Pada tabel 4.2 distribusi frekuensi kontrol diri remaja pada kejadian seks pranikah memperlihatkan bahwa responden yang ya terpengaruh yaitu 65 orang (59,1%) dan responden yang tidak terpengaruh yaitu 45 orang (40,9%).

Sedangkan pada tabel paparan media pornografi remaja pada kejadian seks pranikah memperlihatkan bahwa responden yang ya terpengaruh yaitu 64 orang (58,2%) dan responden yang tidak terpengaruh yaitu 46 orang (41,8%).

Tabel 4.2 distribusi frekuensi pengetahuan pada kejadian seks pranikah memperlihatkan bahwa responden yang pengetahuannya tinggi yaitu 47 orang (42,7%), responden yang pengetahuannya sedang 31 orang (28,2%) dan yang berpengetahuan rendah yaitu 32 orang (29,1%)

2. Kejadian Seks Pra Nikah

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi Kejadian Seks Pra Nikah di SMA N 1 Kretek

No	Kategori	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
1	Terjadi	86	78,2 %
2	Tidak terjadi	24	21,8 %
	Total	110	100 %

Sumber : data primer, 2016

Tabel 4.3 memperlihatkan gambaran responden yang tidak pernah mengalami kejadian seks pranikah sebanyak 24 orang (21,8%) dan responden yang mungkin pernah mengalami kejadian seks pranikah sebanyak 84 orang (78,2%).

3. Gambaran Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Seks Pra Nikah pada Remaja Kelas XI di SMA N 1 Kretek

Tabel 4.4 Hubungan Kejadian Seks Pra Nikah Kelas XI

No	Faktor	Terjadi		Tidak terjadi		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Sikap						
	a. Baik	67	77,9%	24	100%	91	82,7%
	b. Kurang Baik	19	22,1%	0	0	19	17,3%
	c. Tidak Baik	0		0		0	

Total	86	100%	24	100%	110	100%
2 Pengaruh Teman Sebaya						
a. Ya berinteraksi	69	80,2%	10	41,6%	79	71,8%
b. Tidak berinteraksi	17	19,8%	14	58,4%	31	28,2%
Total	86	100%	24	100%	110	100%
3 Kontrol Diri						
a. Ya terkontrol	53	61,6%	12	50%	65	59,1%
b. Tidak terkontrol	33	38,4%	12	50%	45	40,9%
Total	86	100%	24	100%	110	100%
4 Paparan Media						
a. Pernah	41	47,7%	5	20,8%	46	41,8%
b. Tidak pernah	45	52,3%	19	54,2%	64	58,2%
Total	86	100%	24	100%	110	100%
5 Pengetahuan						
a. Tinggi	32	37,2%	15	62,5%	47	42,7%
b. Sedang	27	31,4%	3	12,5%	30	27,3%
c. Rendah	27	31,4%	5	25%	33	30%
Total	86	100%	24	100%	110	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Variabel sikap remaja menunjukkan hasil sikap kurang baik yang mungkin terjadi seks pranikah adalah 19 orang (semua). Sikap baik yang mungkin mengalami kejadian seks pranikah adalah 67 orang dan tidak terjadi 24 orang.

Kelompok teman sebaya remaja terhadap kejadian seks pranikah dari hasil *tabulation* menunjukkan remaja yang berinteraksi dengan teman sebaya dan mungkin terjadi seks pranikah sebanyak 69 orang dan yang tidak terjadi sebanyak 10 orang. Remaja yang tidak berinteraksi dengan teman sebaya yang mungkin terjadi 17 orang dan yang tidak terjadi sebanyak 14 orang

Kontrol diri remaja terhadap kejadian seks pranikah dari hasil *tabulation* menunjukkan remaja yang memiliki kontrol diri dan mungkin terjadi seks pranikah sebanyak 53 orang dan yang tidak terjadi 12 orang. Remaja yang tidak memiliki kontrol diri yang mungkin terjadi kejadian seks pranikah sebanyak 33 orang dan yang tidak 12 orang.

Sub variabel paparan media masa remaja menunjukkan hasil *tabulation* menunjukkan remaja yang pernah terpapar media pornografi dan mungkin terjadi seks pranikah sebanyak 41 orang dan yang tidak terjadi 5 orang. Remaja yang tidak terpapar yang mungkin terjadi seks pranikah sebanyak 45 orang dan yang tidak sebanyak 19 orang.

Sub variabel pengetahuan menunjukkan hasil *cross tabulation* menunjukkan remaja dengan pengetahuan rendah yang mungkin terjadi seks pranikah 27 orang dan yang tidak sebanyak 6 orang. Sedangkan yang memiliki pengetahuan sedang yang mungkin terjadi seks pranikah sebanyak 27 orang dan yang tidak sebanyak 3 orang. Dan yang memiliki pengetahuan tinggi yang mungkin terjadi kejadian seks pranikah sebanyak 32 orang dan yang tidak terjadi sebanyak 15 orang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap remaja kelas XI pada kejadian seks pranikah yaitu responden yang paling banyak memiliki sikap yang baik sebanyak 91 orang (82,73%) kurang baik pada kejadian seks pranikah yaitu 19 orang (17,27%).
2. Kelompok teman sebaya remaja kelas XI pada kejadian seks pranikah bahwa responden yang terpengaruh teman sebaya yaitu 30 orang (27,3%) dan responden yang tidak berpengaruh yaitu 80 orang (72,7%).
3. Kontrol diri remaja kelas XI pada kejadian seks pranikah memperlihatkan bahwa responden yang ya berpengaruh yaitu 65 orang (59,1%) dan responden yang tidak berpengaruh yaitu 45 orang (40,9%).
4. Paparan media pornografi remaja kelas XI pada kejadian seks pranikah kelas XI pada kejadian seks pranikah termasuk dalam kategori pernah terpapar yaitu 46 orang (41,8%) sedangkan yang tidak terpapar yaitu 64 orang (58,2%).
5. Tingkat pengetahuan remaja kelas XI pada kejadian seks pranikah kelas XI pada kejadian seks pranikah termasuk dalam kategori tinggi yaitu 47 orang (42,7%), dalam kategori sedang yaitu 30 orang (28,2%), dan kategori rendah yaitu 33 orang (29,1%).
6. Kejadian seks pranikah pada remaja kelas XI di SMA N 1 Kretek Bantul Tahun 2016 terbanyak adalah responden yang mungkin pernah mengalami kejadian seks pranikah sebanyak 84 orang (78,2%) sedangkan yang tidak pernah mengalami kejadian seks pranikah sebanyak 24 orang (21,8%).
7. Gambaran kejadian seks pranikah pada remaja kelas XI di SMA N 1 Kretek Bantul Tahun 2016 dipengaruhi oleh faktor sikap, pengaruh teman sebaya, paparan media pornografi, control diri, dan pengetahuan.

Saran

1. Bagi Siswa SMA N 1 Kretek Bantul
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh remaja tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian seks pranikah agar tercegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, dan penyakit menular seksual.
2. Bagi Guru BK SMA N 1 Kretek Bantul
Dapat melakukan koordinasi pada puskesmas terdekat agar diberikan konseling pada masalah yang ada agar masalah dapat teratasi dan tidak terjadi sesuatu yang dapat merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, 2011. *Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung : PT Refika Aditama
- Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Arif S. Sadiman, 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Arikunto, 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Ariyanto, 2011. *Jurnal Psikologi Volume 1 No.2*. Religiusitas dan Perilaku Seks Bebas Pada Dewasa Awal. Jawa Barat : Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Jawa Barat.(www.jurnal.com, diakses 10 maret 2016
- Azwar, S., 2011. *Sikap dan Perilaku. Dalam: Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- BKKBN, 2011. *Kebijakan Teknis Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi Melalui Program KB Nasional*, Jakarta: BKKBN Pusat
- BPPM, 2013. *Fakta Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)*. Yogyakarta: BPPM
- Bukhari, 2014. *Islam dan Ikatan Pernikahan* (<http://alhadisonline.com>), diakses 19 November 2014)
- Calhoun, J., 2011. *Psychology of adjustment human relationship*. New York: McGraw-Hill
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2013. The Incidence Sexual Transmitted Disease. (www.cdc.gov), diakses 6 April 2016
- Darmayanti, 2011. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Peran teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual SLTA Kota Bukit Tinggi* (download.portal garuda.org), diakses 15 mei 2016
- Depkes, 2011. *Kumpulan Materi Kesehatan Repruduksi Remaja*. Jakarta : departrmen Kesehatan
- Dinkes DIY, 2015. *Keterlambatan Rujukan Sebabkan Angka Kematian Ibu di DIY Masih Tinggi*. (www.ugm.ac.id), diakses 25 Desember 2015)
- Dwi, 2011. *Pengaruh Seks Bebas Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja*. (wordpress.com), diakses 22 Desember 2015)
- Eirine, 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Persepsi Perilaku Seks Bebas Pada Siswa SMU Negeri Kota Malang*. Malang : Unesa
- Eni, 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika (hlm 9)
- Erlina, 2010. *Jurnal Psikologi. Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Seks Pranikah di SMA Binatama*. 7 januari 2016)
- Fadila, 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan. Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Mahasiswa Smester V Stikes X Jakarta Timur*. (www.lp3m.thamrin.ac.id), diakses 10 januari 2016
- Fera, 2011. *Hubungan Keterpaparan Media Informasi Tentang Seks dengan Perilaku Seks Remaja Awal Pada Siswa di SMP Semarang* . Semarang : Unair
- Gunawan, 2011. *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta : Hanggar Kreaton
- Herri, dkk. 2010. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Hidayat, 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hurlock, 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- KBBI, 2014. *Pengertian pornografi*. (www.kbbi.web.id), diakses
- Ketut, 2013. *Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa SMA Negeri 1 Palu*. Palu : Tadulako
- Khalida, 2012. *Exposure Media Televisi dan Internet Sebagai Sebagai Stimulasi Perilaku Konsumsi*. (www.jurnal.unair.ac.id), diakses 15 maret 2016
- Kuncoro, 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: AMP YKPN

- Machfoedz, 2011. *Metodelogi Penelitian : Kuantitatif dan Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran disertai contoh KTI, Skripsi, Tesis.* Yogyakarta : Fitramaya
- Marmi, 2013. *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Menkes, 2013. *Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Mencapai MDGs.*(www.depkes.go.id), diakses 13 Januari 2016
- Mubiar, 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja : Tinjauan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.* Bandung : Refika Aditama
- Notoatmojo, 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Pawestri, 2011. *Jurnal Keperawatan Maternitas. Pengetahuan, sikap dan perilaku Remaja Tentang Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Gondong.*(www.jurnal.unimus.ac.id), diakses 15 Januari 2016
- Pieter, 2010. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan.* Jakarta : Kencana
- PKBI, 2013. *Dampak Buruk dari Seks Pranikah .*(www.bkkbn.go.id), diakses 28 Desember 2015
- Population Council, 2012. *The Incidence Unwanted Pregnancy In Then World* (www.popcouncil.org) diakses 20 Februari 2016
- Presiden RI, 2014. *PP RI No 61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi .*([http.aisiyah.or.id](http://aisiyah.or.id)), diakses 23 Februari 2016
- Santrock, 2010. *Remaja Jilid 1.* Jakarta Penerbit Erlangga
- Sarlito, 2011. *Psikologi Remaja.* Jakarta : Charisma Putra Utama Offiset
- Sarwono, 2010. *Pendidikan dan Perilaku Seksual Pranikah.* Jakarta : Penerbit Grafindo Jakarta
- Soejiningsih, 2011. *Personal Abortion.* Medical Jurnal: New Jasey
- Sri. 2011. *Juernal Ilmiah Kebidanan Vol.1 No.1. Hubungan Frekuensi Paparan Media Pornografi dengan Perilaku Masturbasi Remaja Putra di SMK Wongsorejo Gombang Kebumen.* (www.akbidylpp.ac.id), diakses 27 Januari 2016
- Sudarman, 2012. *Menulis di Media Massa.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Banddung: Alfabeta
- Suharsimi, 2011. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Reneka Cipta
- Sulistyaningsih, 2011. *Metodelogi Penelitian Kebidanan Kualitatif Kuantitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susenas, 2011. *Remaja yang Menikah Dusia 17-18 tahun di DIY.* Yogyakarta: Dinkes Provinsi
- Tukiran, 2010. *Keluarga Berencana dan Keluarga Reproduksi.* Yogyakarta: Nuha Medika
- UU Pornografi, 2008. *UU No. 44 tahun tahun 2008 tentang pornografi.* (www.kemenag.go.id), diakses 29 Desember 2015
- Wawan, 2010. *Pengetahuan sikap dan perilaku manusia,* Yogyakarta: Nuha Medika
- World Health Organization, 2013. *Maternal Morality Rate 2013.* (www.who.int), diakses 24 Februari 2016
- Widyanto, 2012. *Metodelogi Penelitian,* Semarang : Bada Penerbit Universitas Diponego